BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Blitar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Pusat pemerintahan kabupaten ini berada di Kecamatan Kanigoro. Secara geografis Kabupaten Blitar berada diantara 111º25' - 112º20' Bujur Timur dan 7º57' - 8º9'51 Lintang Selatan. Luas Kabupaten Blitar adalah 1.588,79 Km² atau 158.879 Ha. Jika diukur dari atas permukaan laut, maka Kabupaten Blitar sendiri memiliki ketinggian ± 167 meter dengan tata guna tanah terinci sebagai sawah, pekarangan, perkebunan, tambak, tegal, hutan, kolam ikan, dan lain-lain (BPS Kabupaten Blitar, 2023). Kabupaten Blitar dibelah oleh aliran sungai Brantas menjadi dua bagian yaitu Blitar Utara dan Blitar Selatan yang sekaligus membedakan potensi kedua wilayah tersebut. Berikut ini merupakan batas-batas wilayah Kabupaten Blitar:

a. Sebelah Utara : Kabupaten Kediri
b. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
c. Sebelah Timur : Kabupaten Malang
d. Sebelah Barat : Kabupaten Tulungagung
e. Tengah : Kota Blitar

Kabupaten Blitar terbagi dalam 22 Kecamatan dan 248 Kelurahan/Desa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar memiliki luas administratif sebesar 1.588,79 Km. Dengan jumlah penduduk sebanyak 1.223.743 jiwa (BPS Kabupaten Blitar, 2023).

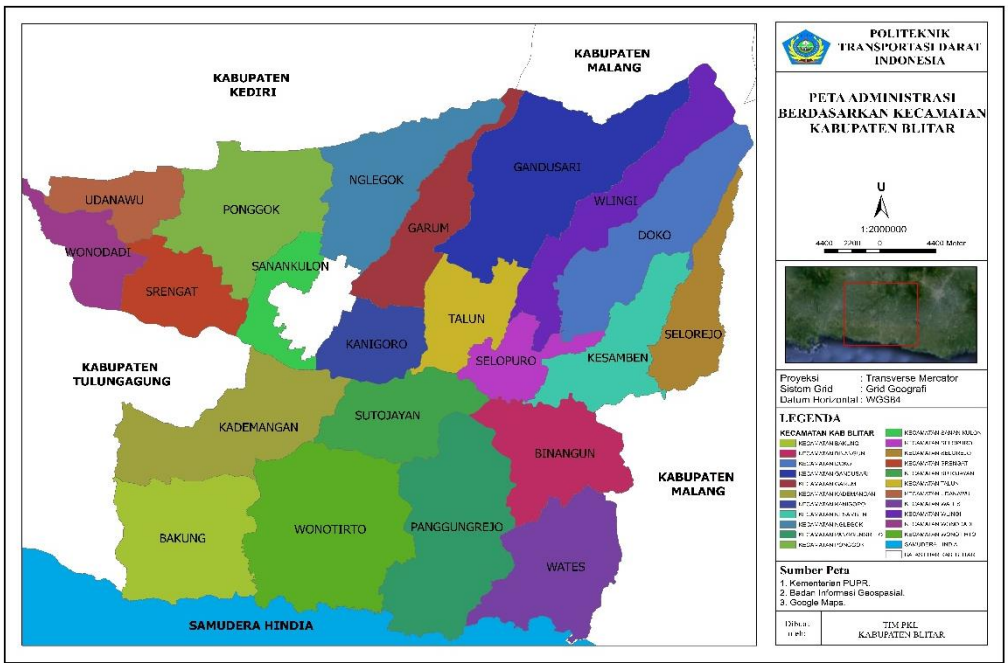

Sumber : PKL Kab. Blitar

Gambar II. 1 Peta Administrasi Berdasarkan Kecamatan

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Pola jaringan jalan Kabupaten Blitar merupakan kisi-kisi atau grid dimana pola jaringan jalannya mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui cukup banyak. Jaringan jalan di Kabupaten Blitar pada tahun 2022 mencapai 1.558 km. jaringan jalan menurut status jalan yang terdapat di Kabupaten Blitar terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, Dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional yaitu sebesar 40,74 km, jalan provinsi sebesar 29,78 km, dan jalan kabupaten sebesar 4.466 km. Sedangkan jaringan jalan yang masuk dalam wilayah studi yang di kaji berdasarkan statusnya dari jalan Nasional 25,66 km, jalan Provinsi 11,45 km, dan jalan Kabupaten 137,5 km dengan panjang totalnya 174,61 km (BPS Kabupaten Blitar, 2023). **Gambar II. 2** dan **Gambar II. 3** merupakan Peta Jaringan Jalan Kabupaten Blitar:

A. Berdasarkan fungsi jalan

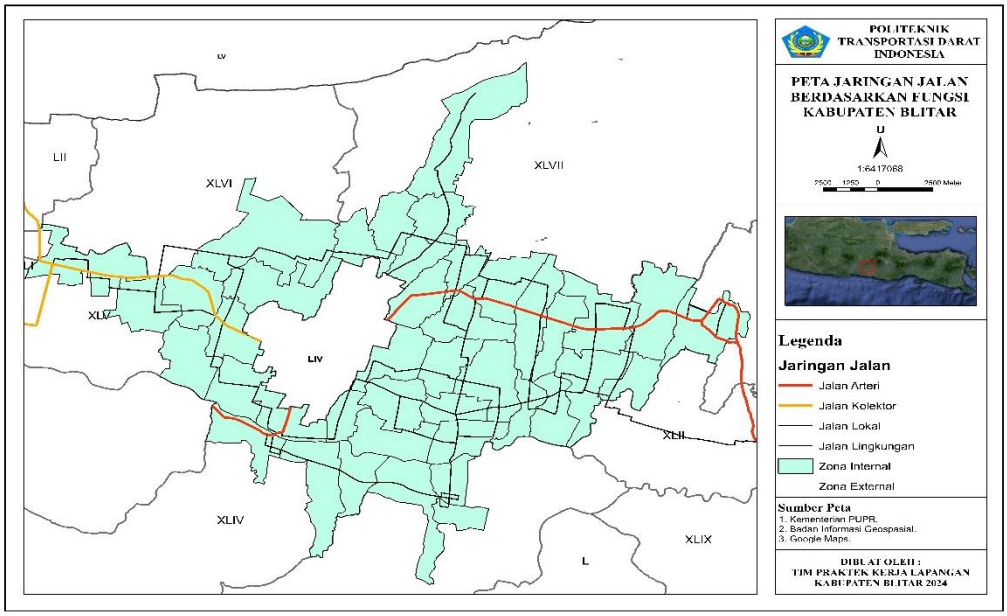

Sumber: PKL Kabupaten Blitar

Gambar II. 2 Peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan

B. Berdasarkan status jalan

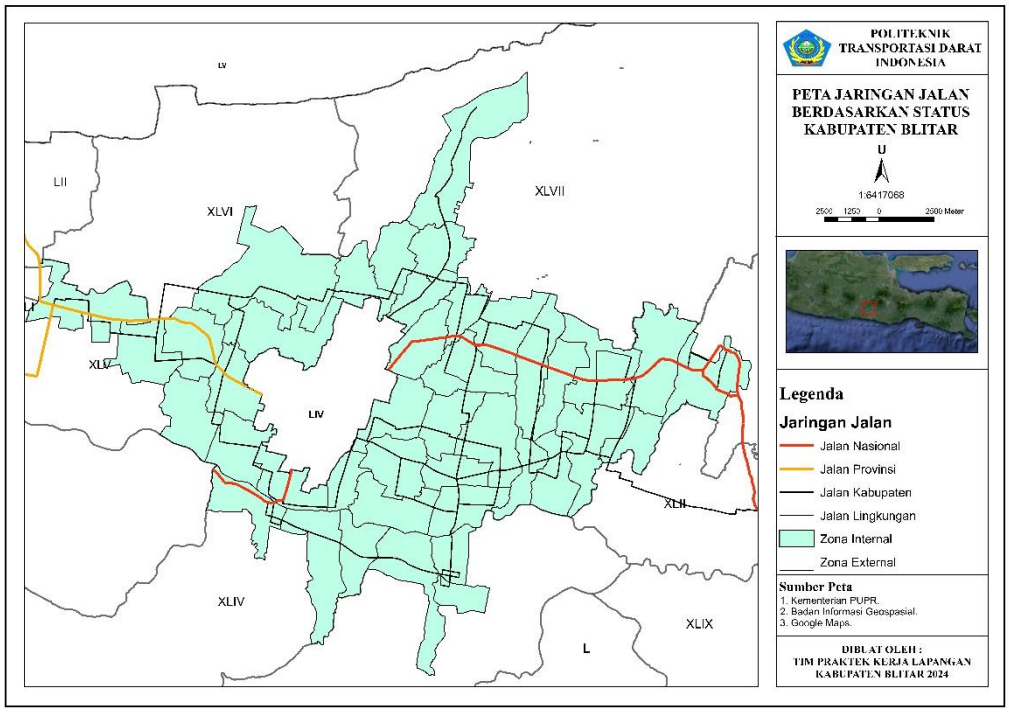

Sumber: PKL Kabupaten Blitar

Gambar II. 3 Peta jaringan jalan berdasarkan status jalan

2.2.2 Kondisi Arus Lalu Lintas

Arus lalu lintas di Kabupaten Blitar dapat dikatakan sedang dengan volume harian rata-rata tinggi yang di dominasi oleh sepeda motor. Tetapi di beberapa jalan yang menuju Kabupaten Blitar pada saat jam peak terdapat peningkatan volume kendaraan, hal ini disebabkan karena pengguna kendaraan pergi atau pulang kerja dari Kabupaten Blitar. Pada Kabupaten Blitar selalu terjadi peningkatan volume dari tahun ke tahun yang melintas disetiap ruas jalan, yang di dominasi oleh kendaraan pribadi. Pengaturan lalu lintas di Kabupaten Blitar di dominasi oleh sistem sirkulasi lalu lintas dua arah.

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

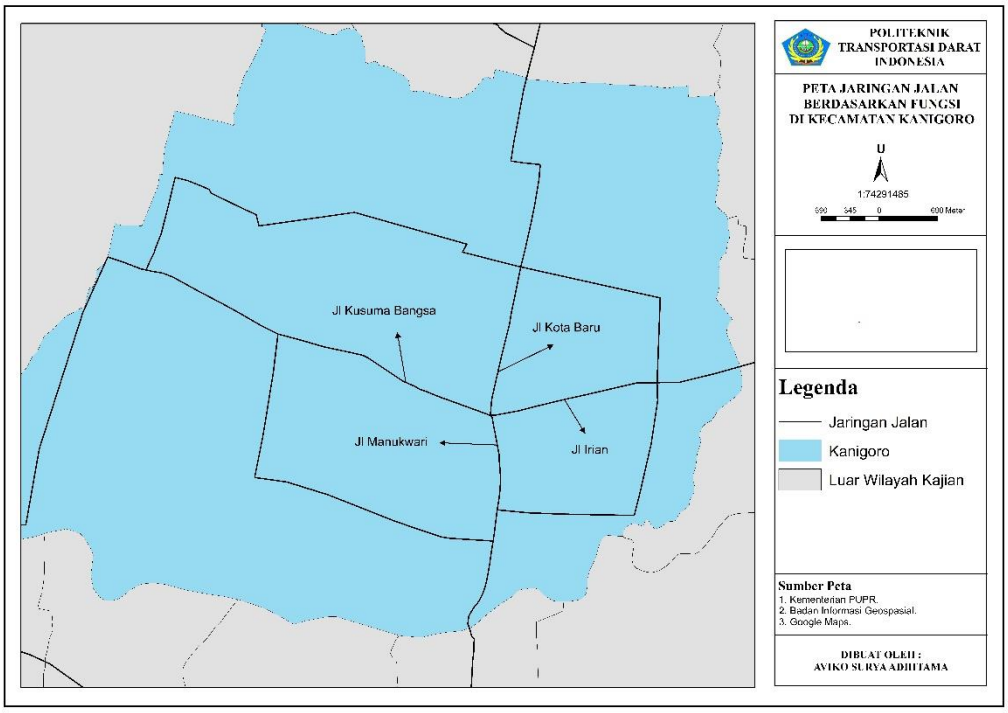

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 4 Peta Wilayah Kajian di Kecamatan Kanigoro

Kabupaten Blitar mempunyai fasilitas pendukung untuk kegiatan olahraga dan rekreasi yang terletak di beberapa tempat diantaranya adalah Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkantoran Kabupaten Blitar dan lapangan di depan Kantor Bupati.

Kegiatan bersepeda di Kabupaten Blitar akan banyak di jumpai pada pagi hari,sore hari, akhir pekan, maupun hari libur, sepeda digunakan oleh masyarakat Kabupaten Blitar sebagai sarana rekreasi dan olahraga penyalur hobi pada tempat-tempat tertentu yang menjadi daya tarik masyarakat. Banyak organisasi pemerintahan maupun umum mengadakan event bersepeda atau *funbike* guna meningkatkan dan membiasakan hidup sehat dengan berolahraga bersepeda.

Kegiatan sepeda cukup digemari di Kanigoro, hal ini dikarenakan Kanigoro mememiliki udara yang sejuk sehingga banyak anak-anak sekolah yang memilih menggunakan sepeda terutama pada saaat pergi ke sekolah, tetapi fasilitas pengguna sepeda belum tersedia di Kanigoro ini, maka dari itu diperlukannya perencanaan fasilitas khusus sepeda guna mengelola arus lalu lintas pada ruas jalan di Kanigoro agar para siswa sekolah yang menggunakan sepeda tidak mengganggu kelancaran arus lalu lintas dan untuk meningkatkan keselamatan terhadap pengguna sepeda di kawasan tertib lalu lintas.

Aktivitas bersepeda di Kabupaten Blitar dilakukan oleh semua kalangan baik usia muda hingga usia tua, kegiatan bersepeda biasanya dilakukan secara individu maupun kelompok, kegiatan bersepeda belum mendapat perhatian khusus dari Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar, dapat dilihat dengan belum adanya fasilitas penunjang zzzz pesepeda dan dasar hukum yang merencanakan jalur khusus pedepeda di kawasan Perkantoran Kabupaten Blitar.

Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 5 Peta tujuan pesepeda di *Central Business District*

Jalan pada kawasan tertib lalu lintas ini terdiri dari Jalan Kusuma Bangsa, Jalan Kota Baru, Jalan Irian, dan Jalan Manukwari. Arus lalu lintas di jalan ini di dominasi oleh kendaraan roda dua, mobil penumpang, dan mobil barang karena jalan ini merupakan akses menuju Kota Blitar. Jika dilihat dari tata guna lahan, ruas ini merupakan kawasan perkantoran, pendidikan, pemukiman, dan pertokoan. Untuk wilayah studi yang akan di jadikan seagai rencana pembuatan jalur khusus sepeda yaitu di sekitar Central Business District Kabupaten Blitar. Berikut adalah gambar kondisi jalan yang akan dijadikan rute jalur khusus sepeda:

Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 6 Kondisi eksisting Jalan Manukwari

Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 7 Kondisi eksisting Jalan Kusuma Bangsa

Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 8 Kondisi eksisting Jalan Irian

Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 9 Kondisi eksisting Jalan Kota Baru

Menuju ke kawasan perkantoran dapat melalui beberapa ruas yang akan di jadikan sebagai usulan untuk membuat rute jalur sepeda:

Tabel II. 1 Inventarisasi ruas jalan menuju kawasan CBD

Nama Jalan	Panjang Jalan (meter)	Lebar (m)	Tipe Jalan	Fungsi Jalan	Kondisi Jalan
Jalan Kusuma Bangsa	977	10	2/2 TT	Lokal	Baik
Jalan Kota Baru	814	7,6	2/2 TT	Lokal	Baik
Jalan Irian	1138	10	2/2 TT	Lokal	Baik
Jalan Manukwari	852	7,8	2/2 TT	Lokal	Baik

Sumber : PKL Kab. Blitar

Berikut merupakan gambar penampang melintang ruas yang menuju kawasan studi:

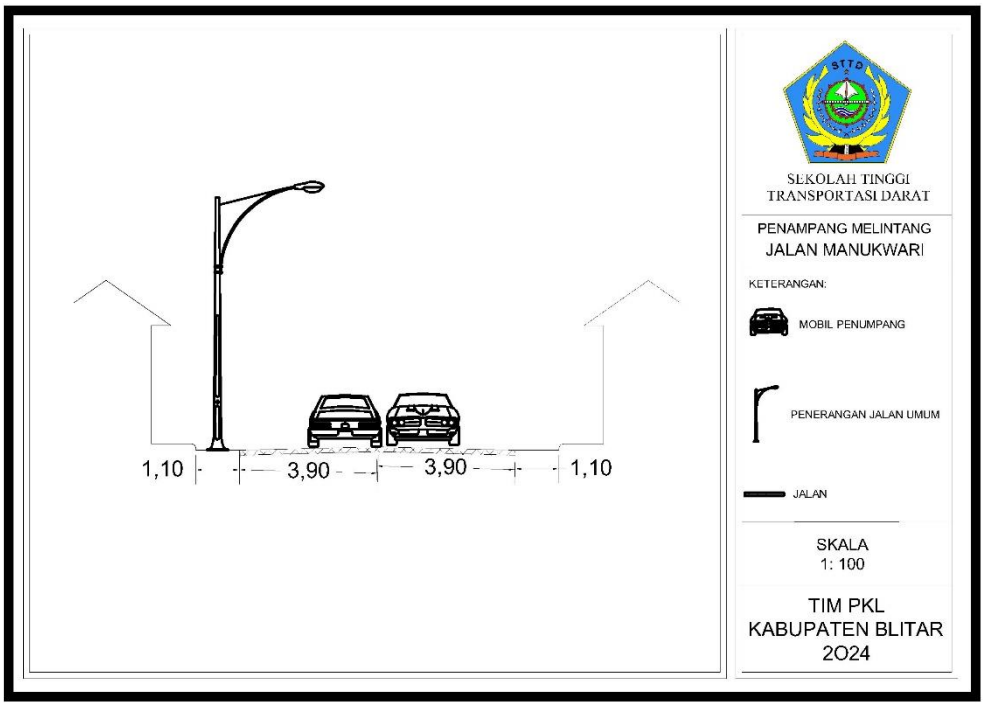

Sumber : PKL Kab. Blitar

Gambar II. 10 Penampang melingtang ruas Jalan Manukwari

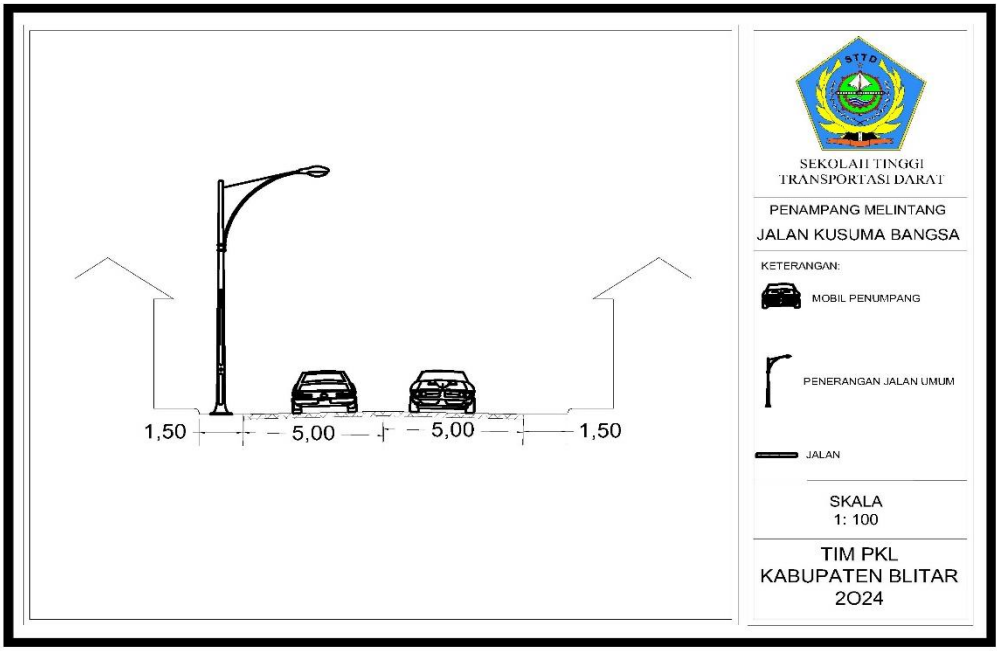

Sumber : PKL Kab. Blitar

Gambar II. 11 Penampang melingtang ruas Jalan Kusuma Bangsa

\

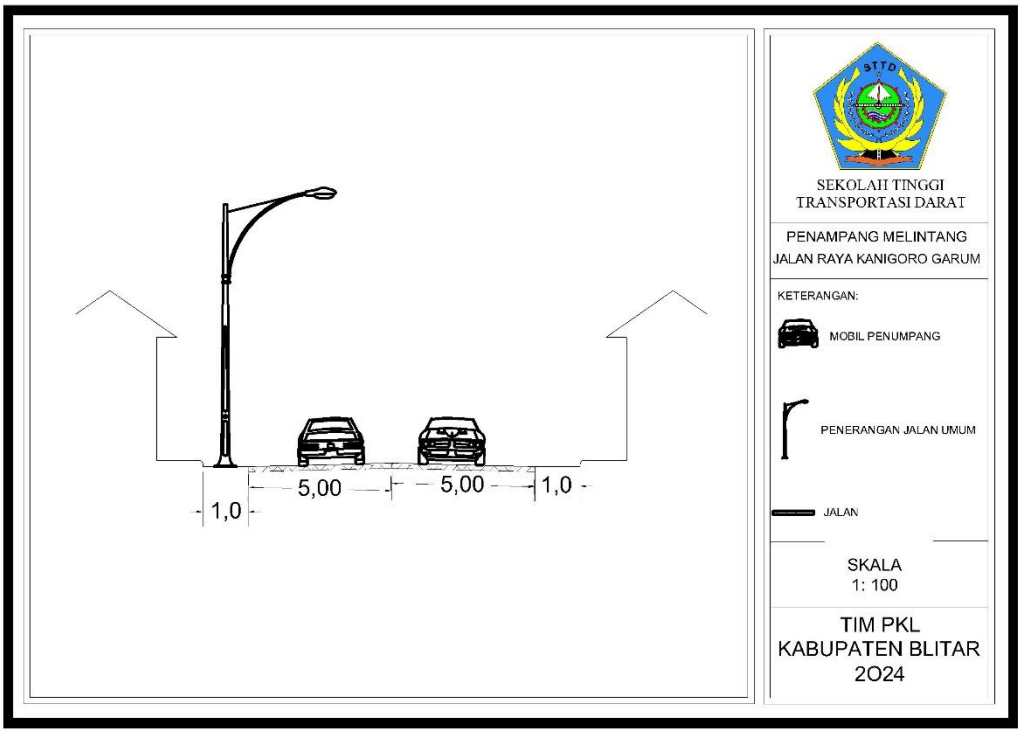

Sumber : PKL Kab. Blitar

Gambar II. 12 Penampang melingtang ruas Jalan Irian

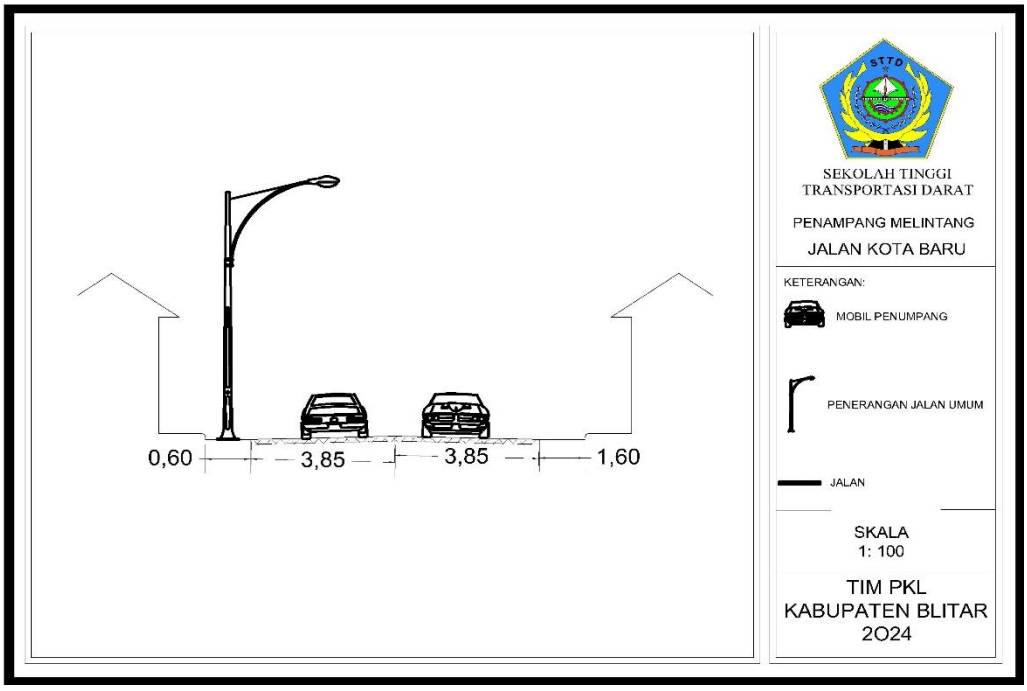

Sumber : PKL Kab. Blitar

Gambar II. 13 Penampang melingtang ruas Jalan Kota Baru